

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001, hlm. 3) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Peneliti dalam penelitian ini dipandu oleh fakta – fakta yang ditemukan di lapangan untuk mendapatkan suatu data yang mendalam dan mengandung makna. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu data yang berupa kata – kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Menurut Unaradjan (2000, hlm. 1) dalam bukunya menjelaskan bahwa metode penelitian adalah semua asas, pengaturan dalam teknik – teknik yang perlu diperhatikan dan diterapkan dalam usaha pengumpulan data dan analisis. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, kondisi, sistem pemikiran atau peristiwa pada masa sekarang. Kualitatif deskriptif digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan. Penelitian ini akan mendeskripsikan penerapan model *collaborative learning* yang ada pada pelatihan *eco enzym* berdasarkan teori yang ada dan mengembangkannya dengan kondisi objektif di lapangan.

Menurut Moleong (2008, hlm. 127), penelitian kualitatif terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan yang akan diuraikan sebagai berikut:

##### **3.1.1 Tahap Pra-Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk dapat melihat dan mengetahui fenomena yang terjadi secara menyeluruh kepada subjek dan objek penelitian. Peneliti melakukan tahap pra-lapangan di Sekolah Lansia IKSIMA Kelurahan Pasanggrahan. Selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan kepala sekolah lansia mengenai program – program yang akan maupun sudah dijalani. Setelah berdiskusi dengan kepala sekolah, peneliti menemukan beberapa

identifikasi masalah yang ada di sekolah lansia, lalu mencari teori – teori yang relevan sebagai bahan acuan penyusunan kisi – kisi serta instrumen penelitian yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

### **3.1.2 Tahap Pekerjaan Lapangan**

Tahap ini merupakan tahap pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Peneliti melakukan pendekatan dengan partisipan diantaranya yaitu penyelenggara pelatihan, tutor serta peserta pelatihan dimana penyelenggara pada pelatihan ini yaitu Kepala Sekolah Lansia IKSIMA, tutor yang merupakan relawan dari IRL serta peserta pelatihannya yaitu lansia. Selanjutnya peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menyusun pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

### **3.1.3 Tahap Analisis Data**

Selanjutnya di tahap ini, peneliti mengolah data yang sudah didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi agar dapat dianalisis dengan mudah. Tahap analisis data merupakan tahapan yang akan menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang diangkat oleh peneliti. Tahap yang digunakan dalam melakukan analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Setelah dianalisis, kemudian divalidasi kebenarannya dengan menggunakan triangulasi.

### **3.1.4 Tahap Penulisan Laporan**

Tahap ini adalah tahapan terakhir dari desain penelitian, dalam tahap ini peneliti menyajikan seluruh tahapan selama proses penelitian. Pada tahap ini juga peneliti mendeskripsikan dan menyimpulkan hasil data dan informasi yang sudah dianalisis dalam bentuk tulisan. Hasil dari penelitian ini juga dikolaborasikan dengan kajian teori yang menjadi acuan penelitian.

## 3.2 Partisipasi dan Tempat Penelitian

### 3.2.1 Partisipan

Partisipan merupakan subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian adalah menggunakan *pursposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 85) *pursposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti mengambil partisipan sumber data yang ditetapkan secara sengaja melaluo pertimbangan peneliti untuk memperoleh hasil temuan yang menyeluruh.. Partisipan yang dijadikan subjek penelitian adalah penyelenggara atau Kepala Sekolah Lansia IKSIMA, satu instruktur pelatihan yaitu relawan IRL dan peserta pelatihan yang berusia lebih dari 60 tahun, berjenis kelamin perempuan, mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga akhir, berpartisipasi aktif selama pelatihan berlangsung.

### 3.2.2 Tempat Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu Sekolah Lansia IKSIMA yang beralamatkan di Jalan Neglawaning No. 01 RT 01 RW 04 Kelurahan Pasanggrahan Kecamatan Ujungberung, Kota Bandung. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan salah satu sekolah lansia di Ujungberung yang warga belajarnya cukup aktif dan semangat.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Sumber: Dokumen Peneliti (2024)

Fika Ghaesani, 2024

PENERAPAN MODEL COLLABORATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA PROGRAM PELATIHAN ECO ENZYM DI SEKOLAH LANSIA IKSIMA (IKATAN LANSIA MANDIRI MASJID AL - LIQO) KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Riduwan (2010, hlm. 51), teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara – cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahap yang paling penting dari suatu penelitian sebagai proses pengadaan data untuk kebutuhan penelitian. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang secara langsung melibatkan peneliti dalam proses pengumpulan data tanpa adanya pihak yang menjadi perantara. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi

Menurut Suharsaputra (2012, hlm. 209) mendefinisikan observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Dalam arti luas berarti bahwa peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 203). Proses observasi pada penelitian ini yaitu mengobservasi mengenai model *collaborative learning* pada pelatihan *eco enzym*, peran tutor dalam *collaborative learning* serta sikap percaya diri lansia pada pelatihan *eco enzym*. Peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan objek yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### 3.3.2 Wawancara

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 194), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Teknik wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara dapat membantu menambah informasi terkait model *collaborative learning* pada pelatihan *eco enzym* di Sekolah Lansia IKSIMA. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini

dilakukan terhadap penyelenggara, instruktur dan peserta setelah mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir.

Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan secara tatap muka atau daring melalui *Whatsapp*. Peneliti melakukan wawancara kepada penyelenggara, tutor dan peserta pelatihan.

Tabel 3. 1 Rincian Pelaksanaan Wawancara

No.	Subjek Penelitian	Hari / Tanggal	Aspek
1.	Penyelenggara Pelatihan	Selasa, 12 Desember 2023	Peran tutor dalam <i>collaborative learning</i>
2.	Tutor Pelatihan	Senin, 18 Desember 2023	Model <i>collaborative learning</i> dan sikap percaya diri peserta
3.	Peserta Pelatihan 1	Kamis, 21 Desember 2023	Model <i>collaborative learning</i> , peran tutor dalam <i>collaborative learning</i> serta sikap percaya diri peserta
4.	Peserta Pelatihan 2	Jumat, 28 Desember 2023	Model <i>collaborative learning</i> , peran tutor dalam <i>collaborative learning</i> serta sikap percaya diri peserta
5.	Peserta Pelatihan 3	Jumat, 28 Desember 2023	Model <i>collaborative learning</i> , peran tutor dalam <i>collaborative learning</i> serta sikap percaya diri peserta

Sumber: Dokumen Peneliti (2024)

### 3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 11) studi dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang. Contoh dari studi dokumentasi yaitu catatan, buku, surat kabar, agenda dan sejenis *file* lainnya mengenai sejarah organisasi. Pada penelitian ini, studi dokumentasi untuk melengkapi data yang diperlukan adalah

Fika Ghaesani, 2024

PENERAPAN MODEL COLLABORATIVE LEARNING DALAM MENINGKATKAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA PROGRAM PELATIHAN ECO ENZYME DI SEKOLAH LANSIA IKSIMA (IKATAN LANSIA MANDIRI MASJID AL - LIQQ) KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan mengumpulkan dokumen atau rekaman data seperti jadwal pelaksanaan pelatihan, laporan penyelenggaraan, proses pelaksanaan dan pembelajaran pelatihan serta dokumen lainnya yang dianggap bisa menguatkan informasi yang ada.

Berikut merupakan daftar dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Lansia IKSIMA
2. Profil Organisasi Lansia
3. Daftar Nama Peserta Sekolah Lansia
4. Daftar Hadir Peserta Pelatihan *Eco Enzym*
5. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan
6. Dokumentasi Tempat Kegiatan Pelatihan
7. Dokumentasi Contoh Sertifikat Lansia

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Menurut Silalahi (dalam Murdiyanto, 2020, hlm. 45) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan – bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan. Maksudnya yaitu data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data di lapangan dan dilakukan secara terus menerus.

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

Reduksi data dilakukan setelah penelitian lapangan dilakukan. Peneliti melakukan reduksi data secara teliti dan rinci dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mudah untuk mencarinya kembali.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dengan teks yang bersifat naratif (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 341).

Pada tahap penyajian data, peneliti menyusun informasi secara sistematis guna memperoleh kesimpulan yang mudah dipahami. Tahap penyajian ini dilakukan dengan cara deskriptif yaitu menampilkan data dari rangkuman yang diolah kemudian disajikan dalam bentuk narasi atau deskriptif.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data (dalam Murdiyanto, 2020, hlm. 50).

### 3.5 Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 241), triangulasi data adalah pemeriksaan data dari berbagai sumber serta berbagai waktu. Triangulasi data yaitu mengolaborasi serta menolah data yang didapatkan dari teknik wawancara, studi dokumentasi dan obserbvasi untuk mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga kesimpulan didapatkan dari data yang telah dianalisis dari beberapa sumber tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi data dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber yaitu penyelenggara, instruktur serta peserta pelatihan. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi metode pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, akan dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang ada.